



3. Integritas

Rasulullah dikenal memiliki integritas yang tinggi, berkomitmen terhadap apa yang di katakan dan di putuskannya serta mampu membangun tim yang solid dan tangguh. Sebagai contoh saat perjanjian hudaibiyah dan pengiriman ekspedisi militer.

4. Amanah

Beliau dikenal sebagai orang yang sangat terpercaya dan diakui oleh musuh-musuhnya seperti saat abu sofyon di tanya Hiraklius ( Kaissar Romawi ) tentang perilaku Muhammad Saw

5. Rasa Ingin tahu

Wahyu pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW "Iqra" ( perintah untuk belajar)

6. Berani

Kesanggupan memikul tugas kerasulan dengan segala resiko membuktikan keberanian yang luar biasa dari Muhammad SAW.

Rasulullah Muhammad SAW sebagai seorang pemimpin dikenal sebagai seorang yang mempunyai akhlaq yang mulia. Kemuliaan akhlaq Muhammad SAW diakui oleh masyarakat Mekkah sehingga menggelari beliau dengan " Al Amin" ( orang yang terpercaya). Kepemimpinan dan keteladannya menjadi faktor yang penting dalam mencapai suatu tujuan. Kesuksesan memimpin suatu organisasi atau masyarakat tidak dapat tercapai tanpa kemampuan dan memimpin diri sendiri. Rasulullah berhasil memimpin diberbagai bidang , tidak terlepas dari kemampuannya dalam memimpin diri sendiri. Dimana saa beliau masih kecil mengalami kesulitan-kesulitan, namun beliau mampu mengatasinya dengan penuh kesabaran dan melewatinya masa remajanya dengan predikat "Al Amin".

Dr. Muhammad Syaifi Antonio,M.Ec

1. Fungsi perintis

Mengungkap bagaimana sang pemimpin memahami dan memenuhi kebutuhan utama Stakeholdernya, misi dan nilai-nilai yang dianutnya serta berkaitan dengan visi dan strategi yaitu kemana organisasi akan dibawa dan bagaimana caranya agar sampai kesana

2. Fungsi penyelaras

Berkaitan dengan bagaimana pemimpin menyelaraskan keseluruhan system dalam organisasi agar mampu bekerja sama dan saling sinergi

3. Fungsi pemberdayaan

Perhubungan dengan upaya pemimpin untuk menumbuhkan lingkungan agar setiap orang dalam organisasi mampu melakukan yang terbaik dan selalu mempunyai komitmen yang kuat

4. Fungsi panutan

Mengungkap bagaimana agar pemimpin dapat menjadi panutan bagi para anggotanya .Bagaimana ia bertanggung jawab atas tutur kata, sikap,perilaku dan keputusan-keputusan yang diambalnya.

Alhamdulillah BSMI ( Bulan Sabit Merah Indonesia ) Jawa Timur telah melaksanakan musyawarah tingkat propinsi untuk memilih pengurus periode 2025 - 2030. Semoga dengan terpilihnya kepengurusan baru menjadikan BSMI ( Bulan Sabit Merah Indonesia ) Jawa Timur dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Jawa Timur Khususnya dan bagi bangsa Indonesia pada umumnya. Pergantian kepemimpinan dalam suatu organisasi adalah sesuatu yang wajar dan merupakan suatu keniscayaan.Semoga dengan pengurus baru memotivasi kita semua untuk mempunyai semangat baru



KENALI SEJAK DINI DIABETES PADA ANAK Part I



Titiek Idayanti, SST, M.Kes BSMI Kab. Mojokerto

Pada Januari 2023, angka kejadian diabetes pada anak di Indonesia mencapai 2 per 100.000 jiwa. Angka ini meningkat 70 kali lipat dibandingkan pada tahun 2010 yang sebesar 0,028 per 100.000 jiwa. Kasus diabetes pada anak paling banyak ditemukan di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Denpasar, Palembang, Padang, Medan, Makassar, dan Manado. Sebagian besar penderita diabetes pada anak adalah perempuan, yaitu sekitar 60%. Sebaran kasus diabetes pada anak berdasarkan usia adalah : usia 0-4 tahun

Diabetes pada anak merupakan masalah kesehatan yang serius dan semakin meningkat akibat gaya hidup modern yang kurang sehat. Untuk mencegah diabetes pada anak, penting untuk menerapkan pola makan yang sehat. Diabetes pada anak sering kali menimbulkan gejala berupa sering haus dan sering buang air kecil, serta banyak makan tapi berat badannya justru turun. Oleh karena itu, sebagai orang tua, penting bagi Anda untuk mengenali berbagai risiko dan gejala diabetes pada anak agar kondisi ini tidak terlambat ditangani oleh dokter.

Tubuh membutuhkan hormon insulin untuk